

TUGAS AKHIR

**MANAJEMEN PEMELIHARAAN ITIK MOJOSARI FASE LAYER DI
UPTD BPT DAN HMT BRANGGAHAN - KEDIRI**

KH KTT 34/06

Fad
m



OLEH :

MUCHAMMAD MAS'UD FADLI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2005



**MANAJEMEN PEMELIHARAAN ITIK MOJOSARI FASE LAYER DI
UPTD BPT DAN HMT BRANGGAHAN - KEDIRI**

Tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

Muchammad Mas'ud Fadli

060210644 - K

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,



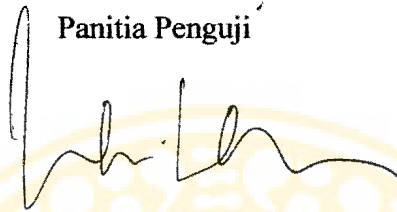
Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
NIP. 130 687 547.

Menyetujui ;
Pembimbing

Budiarto, M.P., Drh.
NIP. 131 951 246.

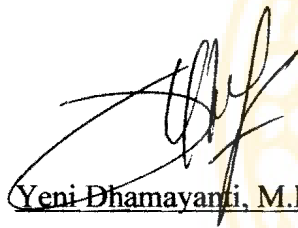
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh - sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

Menyetujui
Panitia Penguji



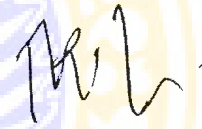
Budiarto, M.P., Drh.

Ketua



Yeni Dhamayanti, M.Kes., Drh.

Anggota



Trilas Sardjito, M.Si., Drh.

Anggota

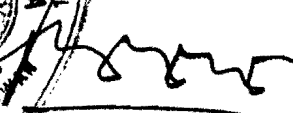
Surabaya, 5 Juli 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,




Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Hasil studi pustaka, observasi dan wawancara selama kegiatan Praktek Kerja Lapangan di BPT dan BMT Branggahan - Kediri dapat diambil kesimpulan bahwa dengan cara perbaikan sistem manajemen pemeliharaan itik Mojosari fase layer dapat meningkatkan produksi telur yang lebih tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil dilapangan mulai tanggal 2 Mei – 28 Mei 2005 diperoleh HDP (%) rata – rata sebesar 36,4%. Hasil HDP (%) rata – rata yang diperoleh dilapangan masih kurang dari standar puncak produksi yang mencapai 80% dalam waktu delapan bulan dari 10 bulan masa produksi. Hasil HDP (%) rata – rata yang kurang dari standar tersebut dikarenakan baru menginjak masa produksi awal \pm dua bulan dan mesih menjalani masa produksi delapan bulan lagi, sehingga masih memungkinkan mencapai puncak produksi dalam enam bulan lagi.

IV.2 Saran

1. Menyusun pakan sendiri dengan melakukan uji proximat secara berkala (bila terjadi perubahan bahan pakan).
2. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan untuk peningkatan produksi telur itik Mojosari.
3. Perlu upaya pemeriksaan terhadap ternak yang angka *Henday Egg Production* (HDP) tinggi.